MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI METODE BERCERITA MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI PADA ANAK KELOMPOK B TK ABA KECAMATAN NGASEM KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Anak Usia Dini (S.Pd. AUD)
Pada Program Studi PG PAUD UNP Kediri

Oleh:

NASIATUN NASIKAH
NPM.12.1.01.11.0498 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2014

SKRIPSI OLEH :

NASIATUN NASIKAH
NPM : 12.1.01.11.0498 P

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI METODE BERCERITA MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI PADA ANAK KELOMPOK B TK ABA KECAMATAN NGASEM KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGPAUD,
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 10 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Kutjojo, M.Pd, M.Psi	Intan Prastihastari W, M.Pd, M.Psi
NIDN. 0717015501	NIDN. 0729078402

ii

SKRIPSI OLEH :

NASIATUN NASIKAH
NPM : 12.1.01.11.0498 P

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI METODE BERCERITA MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI PADA ANAK KELOMPOK B TK ABA KECAMATAN NGASEM KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014

Telah dipertahankan di depan panitia / Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 27 Maret 2015
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd .....
2. Penguji I : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi .....
3. Penguji II : Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi .....

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN: 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI METODE BERCERITA MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI PADA ANAK KELOMPOK B TK ABA KECAMATAN NGASEM KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014

NASIATUN NASIKAH

12.1.01.11.0498P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Nasiatunnasikah@yahoo.co.id

Drs. Kuntjojo M.Pd M.Psi dan Intan Prastihastari Wijaya M.Pd M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pengembangan kemampuan berbicara di TK/RA bertujuan agar anak mampu mengolah perolehan belajarnya, kemampuan anak untuk dapat berbicara dengan baik, melaksanakan tiga perintah lisan secara baik, menceritakan kembali cerita sederhana. Untuk itu perkembangan berbicara anak perlu di kembangkan secara maksimal agar perkembangan anak tidak terhambat pada waktunya nanti, akan tetapi berdasarkan observasi di TK B ABA Kecamatan Ngasem Kabupaten kediri ternyata kemampuan berbicara anak masih relatif rendah. Oleh karena itu penelititertarik mengadakan penelitian dengan judul " Meingkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Gambar Seri Pada Anak Kelompok B TK ABA Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri."

Subyek dalam penelitian ini adalak anak kelompok B TK ABA Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri yang berjumlah 21 anak, terdiri dari 8 anak laki-laki dan 13 anak perempuan.

Penelitian ini di laksanakan dalam tiga siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun metode pengumpulan data menggunakan tanya jawab.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakn diketahui bahwa terdapat peningkatan kemampuan berbicara anak dari siklus I , siklus II dan tindakan siklus III.

Dengan adanya peningkatan kemampuan berbicara dapat di simpulkan bahwa penelitian ini berahasil dengan baik, serta hipotesis d alam penelitian ini dapat di terima.

Kata Kunci : Kemampuan Berbicara, Metode Bercerita, Media Gambar Seri.

I. LATAR BELAKANG

Kemampuan berbicara merupakan salah satu pengembangan dari bahasa dan merupakan anugerah dari Sang Pencipta. Kemampuan berbicara sangat diperlukan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari yaitu dalam berinteraksi antara individu dengan orang lain untuk menyelesaikan masalah, dengan kemampuan berbicara manusia dapat memberitahukan, melaporkan, menghibur, membujuk, dan meyakinkan seseorang. Jadi kemampuan berbicara sangat bermanfaat bagi manusia.

Perkembangan berpikir anak usia dini sangat pesat. Masa usia ini dapat disebut sebagai masa peka belajar. Dalam masa-masa ini segala potensi kemampuan anak dapat dikembangkan secara optimal, tentunya dengan bantuan dari orang-orang yang berada di lingkungan anak tersebut, misalnya orang tua atau guru.

Salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang saat usia Taman Kanak-Kanak (4-6 tahun) adalah kemampuan berbahasa. Kemampuan berbahasa yang paling umum dan efektif dilakukan pada usia ini adalah kemampuan berbicara. Hal ini selaras dengan karakteristik umum kemampuan bahasa anak pada usia tersebut. Karakteristik ini meliputi kemampuan anak untuk dapat berbicara dengan baik, melaksanakan tiga perintah lisan secara berurutan dengan benar, mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana dengan berurutan yang mudah dipahami, mengucapkan lebih dari tiga kalimat dan mengenal tulisan sederhana.

Berdasarkan pengamatan terhadap kegiatan pengembangan di kelompok B TK ABA Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti tentang kemampuan berbicara anak dalam menceritakan kembali cerita sederhana masih rendah, hal ini ditemukan fakta bahwa dari 21 . Jumlah anak didik haya > anak didik yang mendapat bintang (★) tiga, > anak didik yang mendapat bintang (★) dua dan > ana.Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran peningkatan kemampuan berbicara guru, hanya bercerita tanpa menggunakan media yang dapat menarik perhatian anak, sehingga anak merasa bosan dan anak kurang maksimal dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, diperoleh gambaran bahwa kemampuan berbicara pada anak kelompok B TK ABA Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri terdapat masalah baik dalam segi proses maupun hasil. Oleh karena itu peniti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Meningkatkan

Kemampuan Berbicara Melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Gambar Seri Pada Anak Kelompok B TK ABA Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri".

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di TK ABA Kecamatan Ngasem Kab. Kediri. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B yang berjumlah 21 anak, terdiri dari 8 Anak laki - laki dan 13 anak perempuan . Adapun pertimbanngan dilakukannya penelitian ini adalah ditemukan fakta bahwa masih kurangnya kemampuan berbicara anak sehingga peneliti mencoba melakukan perbaikan pembelajaran sehingga peneliti mencoba melakukan perbaikan pembelajaran melalui metode bercerita menggunakan media gambar seri.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif . Modell Kolaboratif digunakan karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Model rancangan PTK Yang digunakan mengacu pada rancangan model kemmis dan Taggart (dalam Wriaatmadja, 2008) dengan siklus, masing - masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan 4 refleksi

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahuipeningkatan kemampuan berbicara anak, sebelum dan sesudah dilakukan tindakan adalah tanya jawab.

Tanya Jawab yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Tanya jawab anak dalam kegiatan bercerita melaui media gambar seri, Adapun teknik penilaian dalam penelitian ini mengguanakan pemberian tanda simbul bintang (★), Adapun criteria penilain yang digunakan adalah sebagai berikut :

1) Anak yang mendapatkan bintang empat jika anak mampu menjawab pertanyaan tentang judul cerita, tokoh dalam cerita, menceritakan kembali isi cerita secara urut dengan bahasa yang jelas. tanpa dibimbing.
2) Anak mendapatkan bintang tiga jika anak mampu menjawab pertanyaan tentang judul cerita, tokoh dalam cerita , menceritakan kembali isi cerita tetapi bahasanaya kurang jelas atau masih dibimbing
3) Anak mendapatkan bintang dua jika anak hanya mampu menjawab pertanyaan tentang judul cerita dan tokoh dalam cerita.

4) Anak mendapatkan bintang satu jika anak belum mampu menjawab.

Lembar Penilaian Tanya Jawab Dalam Kegiatan Bercerita Melalui Media Gambar Seri

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal Bintang Tiga	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							
21							
	Jumlah						
	Prosentase						

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang tiga dan bintang empat) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III.

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang satu, bintang dua, bintang tiga dan bintang empat dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} x100\%$$

Keterangan:

P : Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu.

f : Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu.

N : Jumlah anak keseluruhan.

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang tiga dan bintang empat) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III.

   Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III, ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%).

E. Rencana Jadwal Penelitian

Siklus I : 03 Pebruari 2014

Siklus II : 10 Pebruari 2014

Sikllus III : 17 Pebruari 2014

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Pada saat tahapan - tahapan tindakan dilakukan di kelas jumlah siswa ada 21 anak. Kondisi saat tindakan dilakukan siswa sudah siap mengikuti pelajaran, media pembelajaran sudah di persiapkan, lembar observasi dan teknik penilaian yang akan dipergunakan juga sudah siap dipersiapkan, personil(kolabolator) juga sudah siap.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Penelitian beserta kolaborator membuat persiapan penelitian yang terdiri dari RKH, Instrumen penelitian, serta peralatan yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Siklus I dilaksanakan sesuai dengan prosedur pelaksanaan penelitian yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan pengamatan dan refleksi.

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 03 Pebruari 2014, pada pertemuan ini anak yang hadir 19 anak, serta satu teman sejawat sebagai observer.

Adapun hasil dari pelaksanaan tindakan siklus I adalah sebagai berikut :

Hasil penilaian kemampuan berbicara anak kelompok B

TK ABA Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri Siklus I

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal Bintang Tiga	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Dinda			√		√	
2	Rama			√		√	
3	Vika		√				√
4	Agil			√		√	
5	Fitri		√				√
6	Ardi		√				√
7	Bagas	√					√
8	Amel		√				√
9	Nando			√		√	
10	Firda	-	-	-	-	-	-
11	Isna	√					√
12	Likhah	-	-	-	-	-	-
13	Rani			√		√	
14	Aditya		√				√
15	Yogi		√				√
16	Nurzaki		√				√
17	Salsa			√		√	
18	Niha		√				√
19	Deril			√		√	
20	Tri Zaki	√					√
21	Yenni			√		√	
	Jumlah	3	8	8		8	11
	Prosentase	16 %	42 %	32 %		42%	58 %

Berdasarkan hasil penilaian pada tabel diatas dapat diketahui bahwa perolehan nilai dari 19 Anak ,

3 Anak 16 % mendapat nilai bintang (★) satu, 8 anak 42 % mendapat nilai bintang (★★) dua, 8 anak 42 % mendapat nilai bintang (★★★) tiga.

Adapun refleksi berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan – temuan bahwa kegiatan anak dalam pembelajaran masih sering dibantu oleh guru, Tanya jawab anak belum sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh guru.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 10 Pebruari 2014, pada peretemuan ini anak yang hadir sebanyak 18 anak, serta satu teman sejawat sebagai observer. Kriteria keberhasilan ditetapkan bila ketuntasan belajar anak mencapai 75 % dari semua anak didik.

Adapun hasil dari pelaksanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut :

Hasil penilaian kemampuan berbicara anak Kelompok B
TK ABA Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri Siklus II

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal Bintang Tiga	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Dinda			√		√	
2	Rama			√		√	
3	Vika			√		√	
4	Agil			√		√	
5	Fitri	-	-	-	-	-	-
6	Ardi			√		√	
7	Bagas		√				√
8	Amel		√				√
9	Nando			√		√	
10	Firda		√				√
11	Isna		√				√
12	Likhah	-	-	-	-	-	-
13	Rani			√		√	
14	Aditya			√		√	
15	Yogi			√		√	
16	Nurzaki		√				√
17	Salsa			√		√	
18	Niha		√				√
19	Deril	-	-	-	-	-	-
20	Tri Zaki	√					√
21	Yenni			√		√	
	Jumlah	1	6	11	-	11	7
	Prosentase	6 %	33 %	61 %	-	61%	39%

Berdasarkan penilaian pada tabel diatas diketahui bahwa terdapat peningkatan perolehan nilai anak, meskipun belum maksimal, Hal ini dapat dilihat dari 18 anak didik, 1 Anak didik 6% mendapat nilai bintang (★) satu, 6 anak 33 % mendapat nilai bintang (★) dua, 11 anak 61 % mendapat nilai bintang (★) tiga

Adapun hasil refleksi pada siklus II, berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa

kegiatan anak dalam pembelajaran sudah lebih meningkat, meskipun masih terdapat beberapa anak yang masih dibantu oleh guru, anak sudah mulai mampu, menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang ditanya oleh guru .

4. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Siklus III dilaksanakan selama 1 hari pertemuan yaitu tanggal 17 Pebruari 2014, Pada pertemuan ini dihadiri oleh 21 anak, dan satu observer sebagai teman sejawat. Kriteria keberhasilan apabila prosentase ketuntasan belajar mencapai 75 % dari jumlah peserta didik.

Adapun hasil penilaian pada Siklus III adalah sebagai berikut :

Hasil penilaian kemampuan berbicara anak kelompok B

TK ABA Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri siklus III

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal Bintang Tiga	
						Tuntas	Belum Tuntas
1	Dinda			√		√	
2	Rama			√		√	
3	Vika			√		√	
4	Agil			√		√	
5	Fitri		√				√
6	Ardi			√		√	
7	Bagas		√				√
8	Amel			√		√	
9	Nando			√		√	
10	Firda			√		√	
11	Isna			√		√	
12	Likhah		√-				√
13	Rani			√		√	
14	Aditya			√		√	
15	Yogi			√		√	
16	Nurzaki			√		√	
17	Salsa			√		√	
18	Niha		√				√
19	Deril				√	√	
20	Tri Zaki		√				√
21	Yenni				√	√	
	Jumlah		5	14	2	16	5
	Prosentase		24 %	67 %	9 %	76 %	24 %

Berdasarkan pada Siklus III diatas diketahui bahwa perolehan nilai anak meningkat dengan baik, dari 21 anak tidak ada anak yang mendapatakan nilai bintang (★) satu, 5 anak 24 % mendapatkan nilai bintang (★★) dua,14 anak 67 % mendapatkan nilai bintang (★★★) tiga, 2 anak mendapat nilai bintang (★★★★) empat , sehingga pelaksanaan tindakan siklus III ini dikatakan berhasil.

Adapun refleksi berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini, terdapat temuan – temuan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak sudah baik.dan tanpa adanya bantuan dari guru, anak sudah mampu bercerita sesuai dengan yang diharapkan .

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan kemampuan berbicara melaui metode bercerita menggunakan

media gambar seri dari mulai pra tindakan , siklus I,II, dan siklus III, mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai dan ketentusan belajar anak seperti pada tabel perbandingan di bawah ini :

Hasil Penilaian Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B
Tk Aba Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri Dari Pra Tindakan Sampai Dengan Siklus III

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	Bintang 1	26 %	16 %	6 %	- %
2	Bintang 2	37 %	42 %	33 %	5 %
3	Bintang 3	37 %	42 %	61 %	67 %
4	Bintang 4	- %	- %	-%	9 %
	Jumlah	100 %	100 %	100 %	100 %

Berdasarkan adata pada tabel diatas dapat dinyatakan sebagai berikut. sebelum dilakukan tindakan kemampuan berbicara anak kelompok B TK ABA Kecamatan Ngasem masih kurang, karena hanya 7 anak (37%) yang mendapat bintang 3, setelah dilakukan tindakan siklus I kemampuan berbicara anak meningkat ada 8 anak (42%) yang mendapat bintang 3 .Pada tindakan siklus II kemampuan berbicara anak mengalami peningkatan menjadi II anak (61 %) yang mendapat bintang 3. Kemudian guru mengadakan perbaikan lagi dengan melakukan tindakan pada siklus III dan hasilnya kemampuan berbicara anak meningkat ada 14 anak (67 %) yang mendapat bintang 3 dan 2 anak (9 %) yang mendapatkan bintang 4 jadi total ada 16 anak (76 %) yang mengalami ketuntasan.

Data tersebut menunjukkan bahwa usaha guru untuk meningkatkan kkemampuan bicara melalui metode bercerita menggunakan metode gambar seri membawa hasil, dengan demikian hipotesis tindakan yang diajukan dinyatakan diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

Pelaksanaan PTK ini dari siklus I sampai III dapat berjalan dengan lancar meskipun ada keterbatasan peneliti guru baru pertama kali mengadakan penelitian.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aisyah Siti.2007.*Pembekalan Terpadu.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Aisyah Siti.2008.*Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dinbi.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Asmawati Luluk.2008.*Pengelolaan Kegiatan Pengembangan AUD.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Dhieni Nurbiana, dkk.2006. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Masitoh, Djoehaeri Heny, Setiasih Ocih.2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Masitoh, Djoehaeri Heny, Setiasih Ocih.2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Nugraha Ali.2007. *Kurikulum dan Bahan Belajar TK*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Pratiwi Yuni.2008. *Bahasa Indonesia*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Santoso Sugeng, dkk.2006. *Dasar – dasar Pendidikan TK*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Suciati, dkk.2006. *Belajar dan Pembelajaran 2*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Wardani IGAK, Wihardit Kuswaya.2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta :Universitas Terbuka.

Widarmi DW.2008. *Kurikulum PAUD*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Zaman Badru, dkk.2007. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Haryadi dan Zamzani.1999/2000. "Peningkatan Ketrampilan Berbahasa Indonesia Tersedia pada www.trigonalworld.com/2013/2014 pengertian - menyimak berbicara – membaca.html.diunduh 2 Desember 2014.